

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, CAPITAL ADEQUACY RATIO, DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK. PERIODE 2011-2015

**Reine Fatah
Akromul Ibad***

Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

Abstract

This study aims to determine the effect of DPK, CAR and NPL on bank lending at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. The data used is quarterly for 5 (five) years from 2011 to 2015 which is gathered from published financial statements collected by documentation techniques through the website www.bri.co.id. The independent variables of this study are Third Party Funds (TPF), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non Performing Loans (NPL). The data analysis technique used is multiple linear regression which is preceded by testing the classic assumption test, then regression analysis and model test consisting of coefficient of determination analysis, simultaneous test (F test) and partial test (t test) using SPSS program assistance 19.0. The results of the examination is that Third Party Funds (TPF) have a positive and significant effect on lending PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and significant effect on lending PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk and Non Performing Loans (NPL) have a positive and insignificant effect on lending PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Keywords: Bank Lending, Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Non - Performing Loans, Classic assumption and Multiple regression

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia bergantung pada perkembangan dinamis dan kontribusi nyata dari sektor perbankan. Pada era globalisasi saat ini, kehidupan masyarakat semakin berkembang dan transaksi perekonomian di Indonesia mengalami peningkatan, sehingga memerlukan lembaga keuangan bank sebagai alat mediasi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat untuk pembiayaan pembangunan. Agar kesehatan bank dapat terjaga dan mendapat kepercayaan dari masyarakat, bank harus berhati-hati dalam melakukan operasionalnya, untuk mencapai perekonomian di Indonesia yang tumbuh dan berkembang dengan baik.

Pendapatan bank yang utama berasal dari penyaluran kredit dalam bentuk pendapatan bunga. Penyaluran ini berperan penting untuk menumbuhkan perekonomian Indonesia sehingga dapat meningkatkan nilai kekayaan bank. Oleh sebab itu, banyak bank yang berusaha untuk meningkatkan sumber dana bank yang kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit.

Sumber dana terbesar yang berasal dari masyarakat disebut dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Jumlah DPK yang berhasil dihimpun oleh suatu bank akan mempengaruhi kemampuan bank dalam menyalurkan kredit. Kemampuan ini menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Hal ini dapat ditentukan oleh rasio permodalan CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Besarnya nilai CAR

*Alamat Untuk Korespondensi: Kwik Kian Gie School of Business, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350
Telp/Fax (021) 65307062 Ext. 704. E-mail: akromul.ibad@kwikkiangie.ac.id

akan meningkatkan kepercayaan diri perbankan dalam menyalurkan kredit, sedangkan untuk menentukan risiko kredit dapat ditentukan dengan NPL (*Non Performing Loan*). NPL terjadi karena terdapat dua faktor yaitu dari pihak internal perbankan itu sendiri serta faktor dari nasabahnya.

Menurut Murdiyanto (2012), koefisien regresi DPK mengindikasikan adanya hubungan positif antara variabel DPK terhadap penyaluran kredit, koefisien regresi CAR mengindikasikan adanya hubungan negatif antara variabel CAR terhadap penyaluran kredit, koefisien regresi NPL mengindikasikan adanya hubungan negatif antara variabel NPL terhadap penyaluran kredit.

Menurut Oktaviani (2012), DPK dan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit perbankan, sedangkan NPL tidak berpengaruh terhadap kredit perbankan.

Menurut Sari (2013), Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh terhadap peningkatan penyaluran kredit perbankan pada bank umum di Indonesia. Jika Dana Pihak Ketiga meningkat maka jumlah dana yang dimiliki oleh pihak bank bertambah sehingga memungkinkan pihak bank untuk menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit kepada pihak-pihak yang memerlukan dana. CAR juga berperan penting dalam penyaluran kredit perbankan pada bank umum di Indonesia. Dalam CAR terkandung sumber daya modal yang dimiliki oleh pihak bank yang dapat digunakan untuk menjamin penyaluran kredit yang mengandung resiko. NPL berpengaruh secara negatif terhadap penyaluran kredit. Semakin tinggi NPL akan menurunkan jumlah kredit yang disalurkan, demikian pula sebaliknya. Semakin tinggi tingkat NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Tingginya NPL akan meningkatkan risiko yang berdampak pada tingginya tingkat bunga kredit. Dengan demikian besarnya NPL menjadi salah satu penghambat tersalurnya kredit perbankan.

Menurut Suryawati (2014), Dana pihak ketiga mempunyai pengaruh positif dan signifikan, Capital Adequacy Ratio mempunyai pengaruh positif dan signifikan, Non Performing Loan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

Salah satu lembaga keuangan perbankan yang berperan aktif menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat ditunjukkan dengan perolehan predikat lembaga penyalur kredit terbesar di dunia tahun 2012 (<http://lampost.co>) dan mampu mencatat perolehan total pendapatan 19,5% *yoy* di tengah pertumbuhan perekonomian domestik yang sedang melambat serta tekanan ekonomi global (<http://bri.co.id>). Diperolehnya predikat sebagai penyalur kredit terbesar dan total pendapatan yang tinggi, dapat ditunjukkan melalui visi dan misi dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yaitu menunjang peningkatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan pelayanan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), selain itu memberikan pelayanan prima kepada nasabah dan melaksanakan manajemen risiko yang efektif serta praktik *Good Corporate Governance* yang sangat baik

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi dalam penyaluran kredit perbankan, sehingga penulis memilih judul penelitian ini “Pengaruh dana pihak ketiga (DPK), *capital adequacy ratio* (CAR), dan *non performing loan* (NPL) terhadap penyaluran kredit perbankan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk periode 2011-2015”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

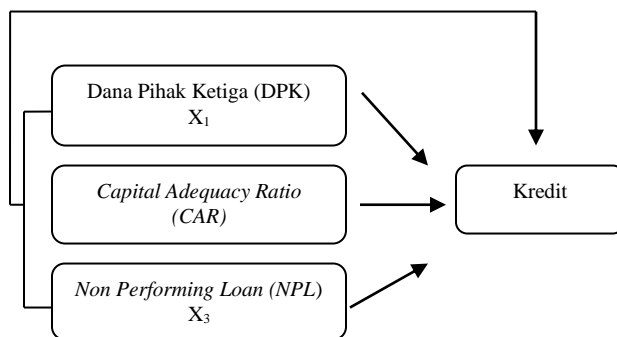
1. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk periode 2011-2015 ?
2. Bagaimana pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap penyaluran kredit

pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk periode 2011-2015 ?

3. Bagaimana pengaruh *non performing loan (NPL)* terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk periode 2011-2015 ?

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, gambaran menyeluruh tentang pengaruh DR, EPS, PER, dan ROA terhadap harga saham Bank Umum Swasta Nasional adalah sebagai berikut:



Perumusan Hipotesis

- Ha 1 : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit.
 Ha 2 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit.
 Ha 3 : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian untuk menjawab hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y), yaitu kredit

Kredit merupakan penyaluran dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana. Kredit yang digunakan pada penelitian ini adalah kredit yang terdapat di

laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk periode 2011-2015.

2. Variabel Independen (X)

- a. Dana Pihak Ketiga (X1)

Dana pihak ketiga yaitu sumber dana yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Dana pihak ketiga yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk periode 2011-2015.

- b. *Capital Adequacy Ratio* (X2)

Capital Adequacy Ratio atau sering disebut dengan rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya. CAR yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk periode 2011-2015.

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

- c. *Non Performing Loan* (NPL)

NPL merupakan salah satu indikator tingkat kesehatan bank umum. NPL yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk periode 2011-2015.

$$NPL = \frac{\text{Kredit dalam kualitas Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Metode Penelitian

Subyek penelitian ini adalah hanya sebatas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Dipilihnya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)

Tbk periode 2011-2015 sebagai tempat penelitian disebabkan oleh superiornya prestasi pemberian pinjaman PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam dua tahun terakhir yaitu tahun 2012 dan di tahun 2013 sebagai lembaga penyalur kredit terbesar di Indonesia dan bahkan dunia.

Teknis Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Yudiatmaja (2013:74) mengatakan model regresi yang baik adalah model yang memiliki data residual terdistribusi secara normal. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah suatu data dapat dikatakan terdistribusi secara normal. Bisa dengan melihat grafik dari data yang ada atau menggunakan nilai *skewness* dan *kurtosis* atau bisa juga dengan menghitung nilai D statistik.

b. Uji Multikolinieritas

Priyatno, 2013:59 mengatakan multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Priyatno, 2013:61 mengatakan autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Priyatno, 2013:60 mengatakan heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Priyatno (2013:48) mengatakan uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

b. Uji t (Uji Parsial)

Priyatno (2013:50) mengatakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
DPK	20	241496896	600404370	3.88E8	22529682.810	1.008E8
CAR	20	.1336	.1857	.162880	.0036375	.0162673
NPL	20	.0102	.0770	.044430	.0048727	.0217914
KREDIT	20	196344959	479211143	3.21E8	20376022.862	91124344.462
Valid N (listwise)	20					

Tabel di atas merupakan hasil pengujian statistik deskriptif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen seperti DPK (X_1), CAR (X_2), NPL (X_3) serta variabel dependen, yaitu kredit (Y). Jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian, sebanyak 20 data yang merupakan laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk periode 2011-2015.

Variabel DPK mempunyai nilai minimum sebesar 241.496.896 dan nilai maksimum sebesar 600.404.370. Nilai rata-rata variabel DPK sebesar 3,88 atau 38,8% serta standar deviasi sebesar 1,008 atau 10,08%. Variabel CAR mempunyai nilai minimum 0,1336 atau sebesar 13,36% dan nilai maksimum 0,1857 atau sebesar 18,57%. Nilai rata-rata variabel CAR sebesar 0,162880 atau 16,2880% serta standar deviasi sebesar 0,0162673. Variabel NPL mempunyai nilai minimum sebesar 0,0102 atau 1,02% dan nilai maksimum sebesar 0,0770 atau 7,70%. Nilai rata-rata variabel NPL

sebesar 0,44430 atau 4,4430% serta standar deviasi sebesar 0,0217914 atau 2,17914%. Variabel Kredit mempunyai nilai minimum sebesar 196.344.959 dan nilai maksimum 479.211.143. Nilai rata-rata variabel kredit sebesar 32,1% serta standar deviasi sebesar 91124344.462.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan untuk penelitian. Pada uji normalitas data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian merupakan data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*.

Hasil dari uji normalitas adalah data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut mempunyai distribusi yang normal.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
DPK	.964	20	.623
CAR	.942	20	.264
NPL	.924	20	.120
KREDIT	.924	20	.120

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel akan menghasilkan korelasi yang kuat. Jika VIF yang dihasilkan mempunyai hasil 1-10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil output uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DPK	.297	3.362
	CAR	.292	3.423
	NPL	.965	1.036

a. Dependent Variable: KREDIT

Sumber : SPSS

1. Nilai VIF untuk variabel DPL sebesar $3.362 < 10$, sehingga variabel DR dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
 2. Nilai untuk variable CAR sebesar $3.423 < 10$, sehingga variabel EPS dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- a) Nilai untuk varibel NPL sebesar $1.036 < 10$, sehingga variabel PER dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritasFitur Produk

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.981 ^a	.963	.956	19073487.845	1.374

a. Predictors: (Constant), NPL, DPK, CAR

b. Dependent Variable: KREDIT

Nilai D-W adalah 1,374 sehingga keputusan yang diambil adalah tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan varians residual suatu periode pengamatan ke periode

pengamatan yang lain. Cara yang dilakukan untuk memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*. Hasil Uji Heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

b) Desain Produk

Tabel 6.
Distribusi Frekuensi Dimensi Desain Produk

Pernyataan	Kriteria Petanyaan					Mean
	ST	TS	N	S	S	
	S	1	2	3	4	
Honda Brio Satya memiliki daya tarik desain <i>eksterior</i> secara keseluruhan	1	0	9	45	5 ⁴	4.33
Honda Brio Satya memiliki daya tarik desain <i>interior</i> secara keseluruhan	1	2	11	48	8 ³	4.20
Rata-rata						4.27

Sumber: Hasil pengolahan data

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 6, skor rata-rata rentang skala untuk dimensi desain produk adalah 4.27. Dengan demikian, responden sangat setuju bahwa Honda Brio Satya memiliki daya tarik *eksterior* dan *interior* secara keseluruhan.

Tabel 7.
Distribusi Frekuensi Variabel Atribut Produk

No.	Dimensi	Skor Rata-Rata
1	Kualitas Produk	4.08
2	Fitur Produk	4.14
3	Desain Produk	4.27
Rata-Rata		4.16

Sumber: Hasil pengolahan data

Berdasarkan pada table 7, skor rata-rata rentang skala keseluruhan untuk variabel atribut produk adalah 4.16. Maka dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa atribut produk dari Honda Brio Satya sudah baik. Variabel Kepuasan Konsumen

Tabel 8.
Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan Konsumen

S u m b	Pernyataan	Kriteria Petanyaan					Mean
		STS	TS	N	S	SS	
		1	2	3	4	5	
	eSaya merasa puas dengan Honda Brio Satya	1	0	7	51	4 ¹	4.32
	: Saya sudah memberikan rekomendasi yang positif kepada pihak lain mengenai produk Honda Brio Satya	1	0	11	52	3 ⁶	4.23
		Rata-rata					4.28

i
1
pengolahan data

Berdasarkan pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel 8, skor rata-rata rentang skala untuk variabel Kepuasan Konsumen adalah 4.28 yang terletak pada bagian sangat setuju.

Maka dengan demikian, responden merasa sangat puas terhadap produk dan manfaat Honda Brio Satya.

Analisis Regresi

a. Uji Hasil Persamaan Regresi Sederhana

(1) Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah model regresi penelitian fit dan layak untuk digunakan dalam penelitian. Nilai F hitung dapat dilihat di tabel 4.9.

Tabel 9.
Hasil Uji Keberartian Model (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	64.005	1	64.005	86.225	.000 ^a
	Residual	72.745	98	.742		
	Total	136.750	99			

a. Predictors: (Constant), Total_AtributProduk

b. Dependent Variable: Total_KepuasanKonsumen

Berdasarkan uji F pada tabel 9 diketahui bahwa nilai F hitung 86,225 (Sig 0,000 < 0,05), hal ini berarti model regresi signifikan atau variabel independen berpengaruh secara

signifikan terhadap variabel dependen, sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian secara individual.

(2) Uji Signifikansi Koefisien (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi regresi, apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pada tabel 10. dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel 10.
Hasil Uji Signifikansi Koefisien (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.000	.711		2.815	.006
	Total_AtributProduk	.144	.016	.684	9.286	.000

a. Dependent Variable: Total_KepuasanKonsumen

Besar koefisien regresi variabel Atribut Produk adalah 0,144, memiliki nilai positif sesuai dengan hipotesis. Nilai t hitung 9,286. Sig 0,000 < 0,05 (nilai Sig keluaran SPSS harus dibagi 2). Dari hasil yang diperoleh, maka terdapat bukti bahwa variabel atribut produk memiliki pengaruh terhadap kepuasan konsumen.

Berdasarkan Tabel 10 juga diperoleh persamaan model regresi sederhana sebagai berikut:

$$y = 2,000 + 0,144 X$$

Persamaan model regresi tersebut mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1 atribut produk, maka kepuasan konsumen akan meningkat sebesar 0,14.

(3) Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.684 ^a	.468	.463	.86157	1.933

a. Predictors: (Constant), Total_AtributProduk

b. Dependent Variable: Total_KepuasanKonsumen

Berdasarkan Tabel 4 di atas, nilai rata-rata dari kualitas layanan sebesar 3,5471 dengan

kisaran nilai sebesar 3,4182 dan 3,676, hal ini menunjukkan bahwa Restoran McDonald's

menyajikan kualitas layanan yang baik. Sedangkan nilai rata-rata dari kualitas produk sebesar 3,4033 berada di kisaran 3,2489 dan 3,5578, hal ini menunjukkan bahwa Restoran McDonald's menyajikan kualitas produk yang baik, dan nilai rata-rata dari kepuasan pelanggan sebesar 3,5 berada di kisaran 3,3509 dan 3,6491, hal ini menunjukkan bahwa Restoran McDonald's berhasil menciptakan kepuasan pelanggan yang tinggi.

Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Indikator

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan lisrel 8.80. Indikator pertanyaan dapat dinyatakan valid apabila t-value lebih Berdasarkan tabel 11, maka diketahui nilai *R Square* (R^2) adalah sebesar 0,468 yang menunjukkan bahwa variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen adalah sebesar 46,8%, sedangkan sisanya sebesar 53,2% (100% - 46,8%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk didalam model regresi.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diperoleh hal-hal sebagai berikut:

1. Profil Responden

Jumlah responden terbanyak yang menggunakan produk Honda Brio Satya adalah responden berjenis kelamin pria yaitu sebesar 82% atau sebanyak 82 responden, dengan usia paling banyak 23-28 tahun yaitu sebanyak 39% atau 39 responden. Responden produk Honda Brio Satya sebesar 58% adalah bekerja dan sebesar 63% responden berstatus belum menikah.

2. Persepsi Konsumen terhadap Atribut Produk dan Kepuasan Konsumen

Dari hasil penelitian diatas, diketahui bahwa rata-rata responden menjawab setuju bahwa Atribut Produk merupakan hal yang dipertimbangkan dalam kepuasan konsumen. Variabel Atribut produk memiliki *mean* (skor rata-rata) sebesar 4,16 yang menunjukkan bahwa responden setuju bahwa Honda Brio Satya memiliki Atribut Produk yang baik.

3. Persepsi Konsumen terhadap Kepuasan Konsumen

Sedangkan untuk variabel Kepuasan Konsumen, responden memberikan jawaban dengan skor rata-rata sebesar 4,28 yang menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban sangat setuju bahwa mereka puas menggunakan produk Honda Brio Satya.

4. Pengaruh Variabel Atribut Produk Honda Brio Satya Terhadap Kepuasan Konsumen

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel atribut produk Honda Brio Satya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan konsumen

Simpulan

Setelah melakukan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi responden sangat setuju bahwa atribut desain produk sudah baik dan responden setuju bahwa atribut kualitas dan fitur produk sudah baik.
2. Responden juga sangat setuju bahwa mereka puas menggunakan produk Honda Brio Satya.
3. Atribut Produk Honda Brio Satya berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Konsumen. Jadi dapat disimpulkan jika nilai

Atribut-Atribut Produk semakin baik maka kepuasan konsumen semakin baik pula.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dapat disarankan sebagai berikut :

Sedangkan, saran yang diperlukan untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Agar penelitian semakin baik maka disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel *independent* (bebas) dari Produk Honda Brio Satya
2. Peneliti selanjutnya dapat menguji dimensi-dimensi atribut produk tersebut menjadi beberapa variabel bebas (terpisah).

Daftar Pustaka

Buku teks :

- Cooper, Donald R. dan Pamela S. Schindler .2006. *Metode Riset Bisnis*, Edisi 9, Volume 1, Terjemahan oleh Budijanto, Didik Djunaedi, S. Si, Damos Sihombing, MBA, Jakarta: PT Media Global Edukasi
- Hantoro Mayestika dan Rif'ah D. Astuti. 2009. *Jurnal Analisis Atribut Produk Speedy Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT Telekomunikasi Indonesia DIVRE IV Jateng dan DIY*.
- Hawkins, D.I. dan Mothersbaugh, D. L .2013. *Consumer Behavior: Building Marketing Strategy*, Edisi 12, New York: McGraw-Hill
- Handi, Irawan. 2009. *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan*, Jakarta: PT Elex Media

Komputindo

- Husein, Umar. 2002. *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Imam, Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*, Edisi 7, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kotler, Philip. 2003. *Marketing Management*, Edisi 11, New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2012. *Principles of Marketing*, Edisi 14E, New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Kotler, Philip dan Kevin L. Keller. 2012. *Marketing Management*, New Jersey: Pearson Education, Inc.

Internet :

- Autobild. 2013. <http://test.autobild.co.id/read/2014/03/10/9865/48/14/Ini-Mobil-Mobil-Murah-Paling-Irit-di-Indonesia>, diakses tanggal 20 April 2014
- Firmanblog . 2014. <http://firmanblog.com/2014/03/16/data-penjualan-lcgc-februari-2014/>, diakses 20 April 2014
- Detik . 2013. <http://finance.detik.com/read/2013/07/14/144957/2302077/1036/mobil-murah-harus-bisa-memenuhi-syarat-ini>, diakses 20 April 2014
- Liputan 6, 2013. <http://bisnis.liputan6.com/read/695268/alasan-ri-ngotot-punya-mobil-murah>, diakses 20 April 2014

Tumangkeng, Gerardo Andrew. 2013. *Kualitas Produk, Suku Bunga dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya terhadap Kepuasan Pelanggan KPR Bank BTN Cabang Manado.*

Visi misi McDonald's, diakses 21 Desember 2015, <http://www.mcdonalds.co.id/tentang-mcdonalds/info-perusahaan/visi-misi>.